

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis perbandingan antara roman Sitti Nurbaya dengan Salah Asuhan, maka dalam bab ini dikemukakan kesimpulan. Adapun kesimpulannya yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. *Ditinjau dari segi Struktur*

a. *Persamaan dan Perbedaan Tema*

1) *Persamaan isi cerita Roman Sitti Nurbaya dan*

b. *Perbedaan Penokohan*

1) a) Baik Sitti Nurbaya dan Samsulbahri maupun

Hanafi dan Corrie cinta keduanya diawali dari teman sepermainan.

b) Cinta anak muda dalam kedua roman itu merupakan cinta pertama.

c) Kisah cinta antara roman tersebut sama-sama mendapat penghalang, Sitti Nurbaya

terpaksa kawin dengan Datuk Maringgih

sedangkan Hanafi terpaksa kawin dengan Rapih.

d) Akhir cinta kedua pasangan remaja itu berakhir dengan kematian.

sedang Corrie adalah gadis Eropa yang

2) *Perbedaan Isi Cerita Roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan*

a) Cinta Sitti Nurbaya dan Samsulbahri dihalangi karena jarak yang jauh, sedang cinta Hanafi dan Corrie dihalangi oleh perbedaan ras.

b) Cara kematian dalam dua roman itu berbeda.

2. *Ditinjau Sitti Nurbaya* diracun dan Samsulbahri

a. *Persamaan* dibunuh oleh Datuk Maringgih, sedangkan

Salah Asuhan Corrie meninggal karena sakit dan Hanafi

1) *Sitti Nurbaya* meninggal juga karena sakit.

b. *Persamaan dan Perbedaan Penokohan*

1) *Persamaan penokohan roman Sitti Nurbaya dan*

2) *Salah Asuhan* dalam kedua roman itu sama-

a) Tokoh utamanya sama-sama sepasang remaja

yang saling mencintai, yaitu Nurbaya

b. *Perbedaan* dengan Samsulbahri dan Hanafi dengan

Salah Asuhan Corrie.

1) b) Samsulbahri dan Hanafi sama-sama anak

pr. tunggal dan terpelajar.

2) *Perbedaan Penokohan Roman Sitti Nurbaya dan*

2) *Salah Asuhan* Nurbaya menggambarkan perlawanan

a) Nurbaya dilukiskan gadis cantik dan

seorang pribumi yang berpikiran modern,

sedang Corrie adalah gadis Eropa yang

3) Sangat periang, cantik, dan amat mendambakan kebebasan.

b) Pelukisan tokoh hitam putih dalam roman Sitti Nurbaya digambarkan secara berlebihan, sedang Salah Asuhan digambarkan secara wajar.

B. Saran

2. Ditinjau dari Aspek Sosiologis

a. *Persamaan Sosial Budaya Roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan*, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1) Situasi kemasyarakatan yang digambarkan dalam kedua roman itu, sama-sama menggambarkan kehidupan masyarakat Padang.

2) Adat perkawinan dalam kedua roman itu sama-sama menggambarkan adat perkawinan adat Minangkabau.

b. *Perbedaan Sosial Budaya Roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan*

1) Selain lingkungan masyarakat Padang atau pribumi, dalam roman Salah Asuhan masih ditambah dengan lingkungan Eropa.

2) Roman Sitti Nurbaya menggambarkan perlawanan terhadap Belanda, sedangkan Salah Asuhan tidak menggambarkan masalah tersebut.

- 3) Status sosial dalam roman Salah Asuhan lebih menekankan pada perbedaan derajat antara pribumi dengan Eropa, sedang roman Sitti Nurbaya menekankan pada perbedaan derajat antara kaum bangsawan dengan rakyat jelata.

B. Saran

Berdasarkan penemuan dalam penelitian roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan dari aspek Struktur dan Sosiologis tersebut, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. *Saran kepada Siswa*

Para siswa hendaknya banyak membaca roman dan novel karya sastra sastrawan Indonesia. Dengan demikian, para siswa dapat memiliki bekal kemampuan mengapresiasi karya sastra. Dengan banyak membaca karya sastra akan semakin banyak pula kemampuannya mengapresiasi sastra.

2. *Saran kepada Guru*

Para guru hendaknya juga banyak membaca roman dan novel karya sastra sastrawan Indonesia. Dengan demikian, para guru akan lebih banyak memiliki pengetahuan mengenai sastra Indonesia. Selain itu para guru bahasa dan sastra Indonesia hendaknya lebih banyak memberikan pelajaran

apresiasi sastra daripada teori sastra. Para siswa hendaknya langsung dihadapkan dengan karya sastra Indonesia.

3. *Saran kepada Lembaga*

Sekolah-sekolah hendaknya menyediakan buku-buku hasil karya sastra Indonesia. Bagi sekolah negeri, buku-buku ini biasanya sudah diberi paket dari Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Bagi sekolah swasta tidak ada paket, maka sekolah ini harus berusaha sendiri atau saling tukar dengan sekolah lain.

4. *Saran kepada Peneliti Lain*

Para calon peneliti hendaknya bersedia meneruskan penelitian ini lebih lanjut. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini terbatas. Penelitian ini terbatas pada segi struktur yang meliputi tema dan penokohan serta aspek sosiologis terbatas pada aspek sosial budaya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian ini ada kelanjutannya terutama penelitian segi struktur. Hal ini disebabkan masih sedikitnya penelitian sastra dari segi struktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. 1981. Sari Kesusastaan Indonesia. Bandung : Pustaka Prima.
- Damono, Sapardi. 1978. Pengantar Sosiologi Sastra. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Damono, Sapardi. 1979. Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Esten, Mursal, 1987. Pengantar Teori dan Sejarah. Bandung : Angkasa.
- Hartoko, Dick. 1984. Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta : Gramedia.
- Hutomo, Saripan Sadi. 1993. Merambah Matahari. Surabaya : Gaya Masa.
- Jassin, H.B. 1983. Tifa Penyair dan Daerahnya. Jakarta : Gunung Agung.
- Keraf, Gorys. 1983. Argumentasi dan Narasi. Jakarta : Gramedia.
- Lubis, Moshtar. 1960. Teknik Menqarang. Jakarta : Balai Pustaka.
- Muis, Abdul. 1990. Salah Asuhan. Jakarta : Balai Pustaka.
- Retnaningsih, Aning. 1965. Roman dalam Masa Pertumbuhan Kesusastaan Indonesia Modern. Jakarta : Erlangga
- Rusli, Marah. 1965. Sitti Nurbaya. Jakarta: Balai Pustaka
- Rusli, Marah. 1992. Sitti Nurbaya. Jakarta: Balai Pustaka
- Saad, M. Saleh. 1977. Cerita Rekaan. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sudjiman, Panuti. 1984. Kamus Istilah Sastra. Jakarta : Gramedia.

Sumardjo, Yakob. 1986. Apresiasi Kesusastaan. Jakarta : Gramedia.

Tarigan, Henry Guntur. 1984. Prinsip-prinsip Dasar Kesusastraan. Bandung : Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Tirtawirya, Putu Arya. 1982. Apresiasi Puisi dan Prosa. Ende Flores : Nusa Indah.

Waluyo, Herman J. 1987. Apresiasi Pengajaran Sastra.